

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sekato Pratama Makmur adalah anak perusahaan APP ASIA TENGGARA SINARMAS FORESTRY INDONESIA Atau SINARMAS GRUP yang merupakan salah satu dari perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia, di mana sinarmas grup ini mempunyai anak perusahaan yaitu PT.sekato pratama makmur yang berpusat di kabupaten bengkalis kecamatan bukit batu .

Perusahaan ini di bangun pada tahun 2000 dan bekerja sama dengan mitra perusahaan nya yaitu PT.mapala rabda yang mana perusahaan ini sebagai koperasi masyarakat pada waktu itu dan hasil dari perusahaan ini di bagi 80% untuk perusahaan PT.sekato pratama makmur dan 20% untuk koperasi masyarakat yg di kelola oleh PT.mapala rabda.

Setelah keluar SK dari kementerian kehutanan pada tahun 2003/No. 366/Kpts-II maka perusahaan PT.sekato pratama makmur ini mendapatkan areal pengelolaan tambahan atau perluasan area yang di berikan oleh kementerian kehutanan .

PT. Sekato Pratama Makmur mengelola hutan tanaman secara berkelanjutan di mana perusahaan ini memproduksi kayu kayu yang di tanam selama 5 tahun dan setelah itu di lakukan penebangan untuk di kirim ke perawang untuk memasok bahan baku kayu kepada perusahaan satu grupnya yaitu PT. Indah Kiat Pulp and Paper yang berpusat di perawang dengan menggunakan kapal kapal tongkang yang membawa kayu untuk memenuhi jalannya produksi kertas di PT. Indah Kiat Pulp and Paper .

Sesuai dengan komitmen perusahaan untuk mengelola hutan berwawasan lingkungan, Melalui SK Menteri Kehutanan No. 366/Kpts-II/2003, Tanggal 30 Oktober 2003 jo dan SK. 687/Menhut-II/2010 ,pada Tanggal 13 Desember 2010 sejak tahun 2003 PT Sekato Pratama Makmur Telah menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sehingga pada bulan desember 2010 telah berhasil mendapatkan sertifikat SML-ISO 14001. Pada tahun 2003 PT.Sekato Pratama Makmur mendapatkan arel Konsesi hutan tanaman dan sejalan dengan keberhasilan pembangunan hutan tanaman, maka PT Sekato Pratama Makmur memperoleh izin perluasan.

Kondisi lahannya terdiri dari hutan sekunder bekas areal logging sampai dengan areal terbuka/tanah kosong yang terlantar, lokasinya tersebar pada beberapa kabupaten di Provinsi Riau dengan jangka pengusahaan hutan selama 35 tahun di tambah satu daur. Jenis tanaman terdiri dari *Acasia Mangium* dan *Acasia Crassicarpa*. Jenis yang di tanam dalam skala terbatas adalah *Acasia Hybrid*, *Gmelina Arborea*, *Eucalyptus spp*, jenis-jenis tanaman lokal dan tanaman kehidupan. Pemanenan hutan tanaman dengan daur 5 tahun telah dilaksanakan sejak tahun 2003.

Kegiatan penataan dan pemantapan areal yang telah dilaksanakan, meliputi pembuatan tata batas luar hutan tanaman, pembagian wilayah kerja *Disrtic* dan *Resort* serta penataan petak sebagai unit pengelolaan terkecil yang mengacu pada prinsip tata ruang Hutan Tanaman Industri (HTI). Penataan areal dititik beratkan kepada kelestarian fungsi produksi dan fungsi lingkungan sehingga terjadi keseimbangan untuk memenuhi prinsip pengelolaan hutan lestari.

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan juga dilaksanakan dengan mengacu kepada dokumen AMDAL PT Sekato Pratama Makmur dan Sistem Manajemen

Lingkunagn SML-ISO 14001. Pengawasan dan pemantauan kegiatan yang dilaksanakan antara lain *Quality Check* untuk kualitas penanaman dan perawatan tanaman serta kebersihan lahan/kelulusan areal pemanenan. Selain itu dilakukan pemantauan terhadap pertumbuhan tanaman melalui *Forest Inventory* dan *Permanent Sample Plot* dan pemantauan kesuburan tanah.

Kegiatan pemanenan dilakukan dengan teknik-teknik pemanenan yang efisien dan berwawasan lingkungan antara lain dengan semi mekanis dan manual untuk mengurangi efek pemadatan tanah.

Kegiatan penelitian dan pengembangan telah dilaksanakan sejak tahun 1980 meliputi kegiatan penelitian kesesuaian lahan, pemulihan pohon, pengendalian hama dan penyakit tanaman serta pengembangan jenis tanaman lokal. Hasil-hasil penelitian berfungsi untuk meningkatkan kualitas tiap tanaman dan pemilihan tanaman. Penggunaan pupuk telah diterapkan dalam skala operasional.

Kegiatan pengelolaan hutan tanaman melibatkan banyak tenaga kerja, baik tenaga teknis kehutanan dan non kehutanan maupun tenaga terlatih dalam jumlah besar. Untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan tanaman, perusahaan telah menyusun program pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) karyawan untuk meningkatkan standar dan kualitas kerja. PT Sekato Pratama Makmur menetapkan standar Keselamatan dan Kesehatan (K3) dan menyediakan alat-alat K3 terutama bagi kegiatan dengan resiko kecelakaan yang tinggi.

## 4.2. Gambaran Umum Kawasan Industri (Distrik Humus)

Distrik humus merupakan bagian dari sebagian kawasan industri yang berada dibawah naungan perusahaan PT Sekato Pratama Makmur. Letak daerah Distrik humus ini berada di Desa Sukajadi , Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis , Provinsi Riau.

Pada Distrik humus ini memiliki beberapa Divisi yang sangat berpengaruh dalam semua hal yang berhubungan dengan proses produksi kayu. Diantaranya, Seksi Produksi yaitu berhubungan dengan *Harvesting* atau yang lebih dikenal dengan sebutan pemanenan. Selanjutnya yaitu seksi *Plantation*, seksi *Plantation* ini berhubungan dengan penanaman di setiap kawasan yang berada di Distrik humus , dan yang terakhir adalah seksi KTU yang berhubungan dengan Tata Usaha Kayu (TUK).

Dimana dalam setiap pemanenan dan sebelum pengiriman kayu Mill akan melewati setiap pos Tata Usaha Kayu(TUK). Bentuk kontur setiap lahan yang berada di Distrik hums ini datar dan tidak bergelombang.

## 4.3. Visi dan Misi Perusahaan

### 4.3.1. Visi

Menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari,dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

### 4.3.2. Misi

Mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara :

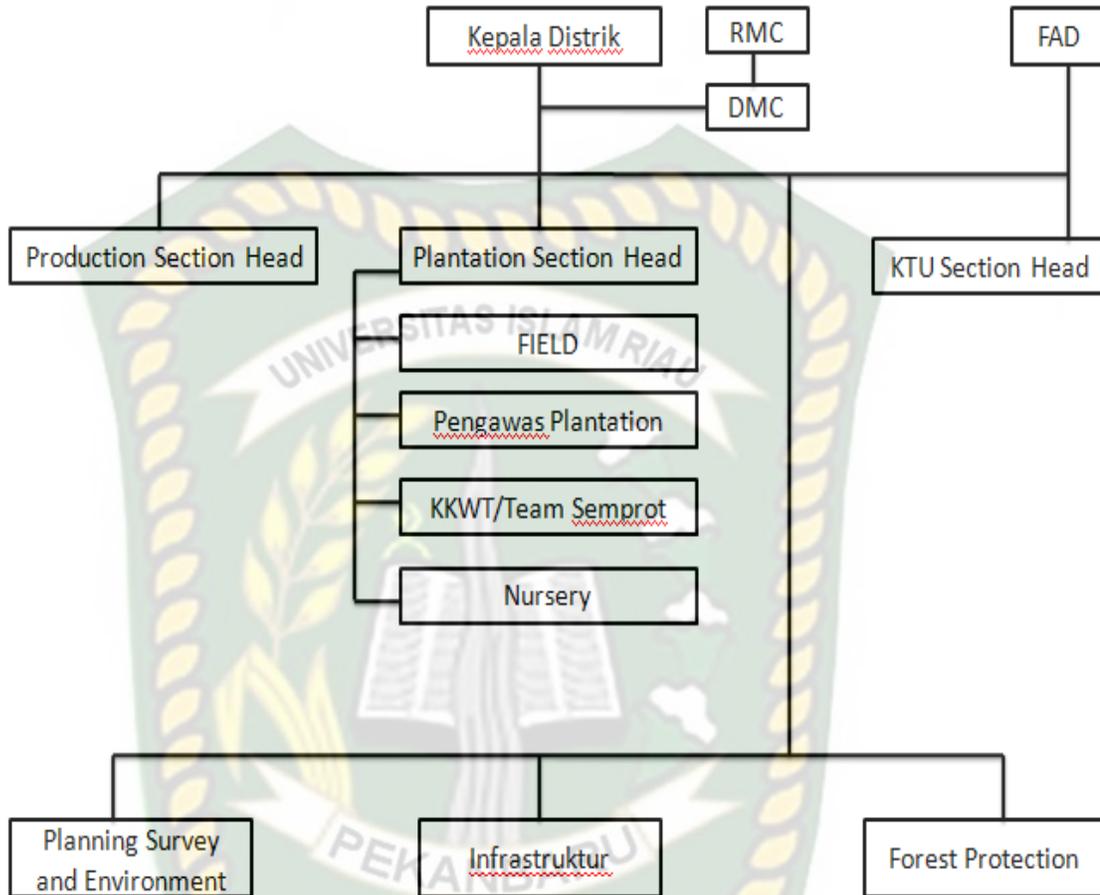
- Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.
- Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak Negara.

#### **4.4. Struktur Organisasi**

Organisasi sebagai sarana bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan, harus disusun dengan tepat, cermat serta teliti sehingga dapat mendukung segala aktivitas perusahaan. Dengan adanya organisasi sebuah perusahaan menjadi tempat atau sarana untuk melakukan aktivitas perusahaan dan tidak terjadinya penumpukkan tugas terhadap masing-masing fungsi dalam perusahaan tersebut. Cerminan agar garis perintah tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab digambarkan dalam struktur organisasi.

Table 4.1

Struktur Organisasi PT. Sekato Pratama Makmur



**Tugas dan Wewenang**

Pada struktur organisasi terdiri dari beberapa bagian atau jabatan yang bertugas mengurus bidangnya masing-masing, bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan. Setiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang telah dituangkan dalam *Job Description*.

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diuraikan fungsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan :

- Kepala Distrik : Bertugas sebagai pimpinan, pengatur dan penanggung jawab semua kegiatan yang dilaksanakan dalam distrik.
- *Production Section Head* : Bertugas dan mengkoordinir seluruh kegiatan produksi.
- *Plantation Section Head* : Bertugas dan mengkoordinir seluruh kegiatan *Plantation* (Penanaman).
- *KTU Section Head* : Bertugas sebagai pengatur tata usaha kantor.
- *Harvesting Manager* : Bertugas mengkoordinir seluruh kegiatan *Harvesting* (Pemanenan).
- Pengawas *Plantation* : Bertugas mengawasi kegiatan penanaman.
- *Planning Survey and Environment Manager* : Bertugas mengatur seluruh kegiatan Perencanaan dan Riset.

